

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dalam film *172 Days. Representamen* adalah suatu hal yang menunjukkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, *representamen* (tanda) nilai-nilai tasawuf ditampilkan melalui dialog para tokoh. Kemudian *object* adalah sesuatu yang direpresentasikan. Dalam penelitian ini, *object* yang ditampilkan dalam film ini yaitu pada gestur tubuh, dan gaya bicaranya. Terakhir *interpretant* adalah anggapan seorang terhadap tanda-tanda. Dalam penelitian ini *interpretan*-nya merupakan sebuah penafsiran peneliti dari *representamen*. Hingga dapat diambil sebuah kesimpulan nilai-nilai tasawuf Imam Al-Ghazali yang terdapat dalam film *172 Days* yaitu: Nilai Taubat, Nilai Sabar, Nilai Syukur, Nilai Tawakkal, Nilai Mahabbah, Nilai Ridha, dan Nilai Ikhlas.

Nilai-nilai tasawuf Imam Al-Ghazali yang terdapat dalam film *172 Days* di antaranya; Nilai taubat diawali dalam scene Zira yang ingin membuang semua kenangannya bersama Niki (yang menjerumuskannya kedalam healing yang salah). Nilai sabar, terlihat dalam scene dipemakaman Ameer tampak Umi Yuni yang berusaha memeluk Zira. Nilai syukur, terdapat pada scene Ameer yang memberikan hadiah kepada Umi dan Ka Bella sebagai tanda terima kasih karena telah mengizinkan Zira menikah dengannya. Nilai Tawakkal, dalam scene di rumah sakit dimana semua orang terlihat berdoa, berharap cemas, dzikir, dan membaca Al-Qur'an sembari

menunggu kepastian dokter tentang kondisi Ameer. Nilai mahabbah, ditunjukkan pada scene Ameer datang ke rumah Zira bersama keluarganya dan memberi tahu Zira bahwa dia ingin menikahinya. Nilai ridha, dalam scene berada di halaman depan rumah Ameer dan Zira, tampak Zira meminta izin kepada Ameer karena dia mendapatkan tawaran endors, dan diizinkan oleh Ameer. Terakhir nilai ikhlas ditunjukkan pada scene di pantai dimana Zira sudah bisa melepaskan alm. Ameer namun dia bilang “.....kamu bukanlah akhir, kamu adalah awal untuk aku menjadi lebih baik.”, yang menunjukkan bahwa Zira sudah ikhlas atas kepergian alm. Ameer.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menemukan saran untuk film 172 days. Film 172 days yang diangkat dari sebuah kisah nyata yang hendaknya saat memilih tokoh untuk diperankan harus diseimbangkan dengan cerita aslinya. Jika di sebuah film diceritakan sepasang suami istri maka sara penulis untuk dicarikan aktor yang juga berstatus suami istri agar pesan-pesan dakwah Islam tersampaikan kepada audiens dengan baik.